

56. Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)

A. Latar Belakang

Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

B. Tujuan

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

C. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Seni Budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
Seni Rupa 1. Mengapresiasi karya seni rupa	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat
2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat 2.2 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat 2.3 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
Seni Musik 3. Mengapresiasi karya seni musik	3.1 Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat 3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu daerah setempat
4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	4.1 Mengaransir secara sederhana karya lagu daerah setempat 4.2 Menampilkan hasil aransemen karya lagu daerah setempat
Seni Tari 5. Mengapresiasi karya seni tari	5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah setempat

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
	5.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal daerah setempat
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal daerah setempat 6.2 Memeragakan tari tunggal daerah setempat
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 8.2 Merancang pertunjukan teater daerah setempat 8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater

Keterangan:

Seni rupa terapan: Seni rupa yang memiliki fungsi praktis meliputi desain, dan seni kriya.

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>9.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat</p> <p>9.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan daerah setempat</p>
<p>10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>10.1 Menggambar bentuk dengan objek karya seni rupa terapan tiga dimensi dari daerah setempat</p> <p>10.2 Membuat karya seni kriya dengan teknik dan corak daerah setempat</p> <p>10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil buatan sendiri untuk pameran kelas atau sekolah</p> <p>10.4 Menata karya seni rupa hasil buatan sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah</p>
<p>Seni Musik</p> <p>11. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>11.1 Mengidentifikasi ragam musik daerah setempat</p> <p>11.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik daerah setempat</p>
<p>12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>12.1 Mengaransir secara sederhana lagu daerah setempat</p> <p>12.2 Menyajikan karya seni musik daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok di kelas</p>
<p>Seni Tari</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok daerah setempat</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan/ kelompok daerah setempat
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/ kelompok daerah setempat 14.2 Memeragakan tari tunggal dan berpasangan/ kelompok daerah setempat
Seni Teater 15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater daerah setempat 15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 16.2 Merancang pertunjukan teater daerah setempat 16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam bertheater 16.4 Menyiapkan pertunjukan teater daerah setempat di sekolah 16.5 Menggelar pertunjukan teater daerah setempat di sekolah

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara</p> <p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara</p>
<p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara</p> <p>2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara</p> <p>2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar</p>
<p>Seni Musik</p> <p>3. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi jenis lagu Nusantara</p> <p>3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara</p>
<p>4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>4.1 Mengaransir secara sederhana lagu Nusantara dalam bentuk ansambel</p> <p>4.2 Menampilkan hasil aransemen lagu Nusantara dalam bentuk ansambel</p>
<p>Seni Tari</p> <p>5. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal Nusantara</p> <p>5.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal Nusantara</p>
<p>6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</p>	<p>6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari tunggal Nusantara</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	6.2 Memeragakan tari tunggal Nusantara
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater Nusantara 7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
8. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	8.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 8.2 Merancang pertunjukan teater Nusantara 8.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berteater 8.4 Menggelar pertunjukan teater Nusantara

Keterangan

Teater Nusantara: Teater yang tumbuh dan berkembang di wilayah Nusantara.

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>9.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara</p> <p>9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan Nusantara</p>
<p>10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>10.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara</p> <p>10.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni grafis</p> <p>10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah</p> <p>10.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah</p>
<p>Seni Musik</p> <p>11. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>11.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional Nusantara</p> <p>11.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik tradisional Nusantara</p>
<p>12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>12.1 Mengaransir secara sederhana lagu tradisi Nusantara</p> <p>12.2 Menyiapkan seni musik tradisional Nusantara untuk disajikan secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	12.3 Menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau sekolah
Seni Tari 13. Mengapresiasi karya seni tari	13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok Nusantara 13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari berpasangan Nusantara
14. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	14.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak tari berpasangan/kelompok Nusantara 14.2 Menyiapkan pementasan tari berpasangan/kelompok Nusantara 14.3 Mementaskan tari berpasangan/kelompok Nusantara
Seni Teater 15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater Nusantara 15.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Mengeksplorasi teknik olah tubuh, olah pikir, dan olah suara 16.2 Merancang pertunjukan teater Nusantara 16.3 Menerapkan prinsip kerjasama dalam ber teater 16.4 Menyiapkan pertunjukan teater Nusantara di sekolah 16.5 Menggelar pertunjukan teater Nusantara di sekolah

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa</p> <p>1. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>1.1 Mengidentifikasi seni rupa murni yang diciptakan di daerah setempat</p> <p>1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik seni rupa murni daerah setempat</p>
<p>2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>2.1 Memilih unsur seni rupa Nusantara untuk dikembangkan menjadi karya seni murni</p> <p>2.2 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari unsur seni rupa Nusantara</p>
<p>Seni Musik</p> <p>3. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi lagu mancanegara di Asia</p> <p>3.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia</p>
<p>4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>4.1 Mengaransir lagu mancanegara di Asia</p> <p>4.2 Menampilkan hasil aransemen lagu mancanegara di Asia</p>
<p>Seni Tari</p> <p>5. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>5.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari Mancanegara di Asia</p> <p>5.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari Mancanegara di Asia</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Mengekspresikan diri melalui karya seni tari	6.1 Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari Nusantara 6.2 Menampilkan tari kreasi berdasarkan tari Nusantara
Seni Teater 7. Mengapresiasi karya seni teater	7.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater tradisional dan modern mancanegara di Asia 7.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater mancanegara di Asia
8. Mengekspresikan karya seni teater	8.1 Merancang pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat, Nusantara, dan mancanegara di Asia 8.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam berkegiatan

Keterangan

Teater Kreatif: Teater yang dikembangkan berdasarkan gagasan baru yang tidak mengikuti begitu saja teater yang sudah mentradisi.

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Seni Rupa</p> <p>9. Mengapresiasi karya seni rupa</p>	<p>9.1 Mengidentifikasi karya seni rupa murni yang diciptakan di Indonesia</p> <p>9.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa murni Indonesia</p>
<p>10. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa</p>	<p>10.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara di luar Asia</p> <p>10.2 Menyiapkan karya seni rupa yang diciptakan untuk pameran di sekolah atau di luar sekolah</p> <p>10.3 Menata karya seni rupa yang diciptakan dalam bentuk pameran di sekolah atau di luar sekolah.</p>
<p>Seni Musik</p> <p>11. Mengapresiasi karya seni musik</p>	<p>11.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik mancanegara di luar Asia</p> <p>11.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik mancanegara di luar Asia</p>
<p>12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik</p>	<p>12.1 Mengaransir lagu mancanegara</p> <p>12.2 Menyiapkan karya seni musik mancanegara untuk disajikan secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau di sekolah</p> <p>12.3 Menampilkan karya seni musik mancanegara secara perseorangan dan berkelompok di kelas atau di sekolah</p>
<p>Seni Tari</p> <p>13. Mengapresiasi karya seni tari</p>	<p>13.1 Mengidentifikasi jenis karya seni tari mancanegara di luar Asia</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	13.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari mancanegara di luar Asia
14. Mengekspresikan diri melalui seni tari	14.1 Mengeksplorasi gerak tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia 14.2 Menciptakan tari kreasi berdasarkan tari mancanegara di luar Asia 14.3 Menyiapkan pertunjukan tari di sekolah 14.4 Menggelar pertunjukan tari di sekolah
Seni Teater 15. Mengapresiasi karya seni teater	15.1 Mengidentifikasi jenis karya seni teater tradisional dan modern mancanegara di luar Asia 15.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater mancanegara di luar Asia
16. Mengekspresikan diri melalui karya seni teater	16.1 Merancang pertunjukan teater kreatif dengan mengolah unsur teater daerah setempat, Nusantara, dan mancanegara di luar Asia 16.2 Menerapkan prinsip kerjasama dalam ber teater 16.3 Menyiapkan pertunjukan karya teater kreatif di sekolah 16.4 Menggelar pertunjukan karya teater kreatif yang diciptakan di sekolah

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.